

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*) dan berdasarkan data rekam medik pasien TB Paru secara retrospektif untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat TB Paru di puskesmas wilayah Cilamaya Kulon Karawang tersebut.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di puskesmas di wilayah Cilamaya Kulon Karawang, pada bulan September sampai Desember 2021.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis mengalami TB Paru yang sudah menjalani pengobatan minimal 3 bulan berdasarkan hasil pemeriksaan dilihat dari data rekam medik pasien TB Paru. di puskesmas wilayah Cilamaya Kulon Karawang.

##### **3.3.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling. Tujuan utama dari purposive sampling untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini adalah penderita yang didiagnosis mengalami TB Paru berdasarkan hasil pemeriksaan dilihat dari rekam medik pasien di puskesmas wilayah Cilamaya Kulon Karawang dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi.

- 1) Kriteria inklusi :
  - a. Pasien bersedia menjadi responden penelitian
  - b. Pasien yang mendapatkan Resep TB Paru dari dokter
  - c. Pasien yang berusia 15-64 tahun (Dewasa), dan > 64 tahun (Geriatric)

## 2) Kriteria eksklusi :

Kriteria eksklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah pasien berkebutuhan khusus (susah bicara atau tidak bisa mendengar).

## 3) Perhitungan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut (Notoatmodjo, 2012), Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan observasional analitik, dimana jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus

$$\text{Slovin: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populaasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, dengan ketentuan rumus Slovin Nilai e = 0,1 (10%) ; 0,05 (5%) (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini menggunakan batas toleransi 5%. Berdasarkan rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{71}{1+71(0,05)^2}$$

$$n = 60$$

maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden.

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dengan rumus di atas, maka besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 63 responden. Untuk mencegah terjadinya drop out, maka sampel ditambah

5% dari jumlah sampel dengan perhitungan  $60 + (5\%) = 63$  responden. Hal ini juga dikarenakan keterbatasan data dan kondisi pandemi yang kurang memungkinkan.

### **3.4. Bahan dan Alat Penelitian**

#### **3.4.1. Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan adalah data pasien berdasarkan hasil kuesioner dan data rekam medik pasien TB Paru di puskesmas di wilayah Cilamaya Kulon Karawang.

#### **3.4.2. Alat Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*). Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

### **3.5. Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1. Pra Penelitian**

Pada tahap sebelum penelitian peneliti melakukan studi pendahuluan, melakukan perizinan melalui Dinas Kesehatan Kota Karawang dan berkoordinasi dengan puskesmas wilayah Cilamaya Kulon Karawang, serta pegawai puskesmas untuk melakukan prosedur penelitian dan mencari data. Selain itu, peneliti mempersiapkan lembar kuesioner dan melakukan uji coba alat kuesioner dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta perlengkapan untuk dokumentasi.

#### **3.5.2. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pelaksanaan penelitian, meliputi :

- 1) Penentuan responden penelitian, yaitu pasien yang didiagnosis TB Paru
- 2) Peneliti mendatangi puskesmas wilayah Cilamaya Kulon Karawang untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan *inform consent* dan lembar kuesioner pasien TB Paru
- 3) Peneliti melakukan pengumpulan data hasil kuesioner dan data rekam medik pasien TB Paru.

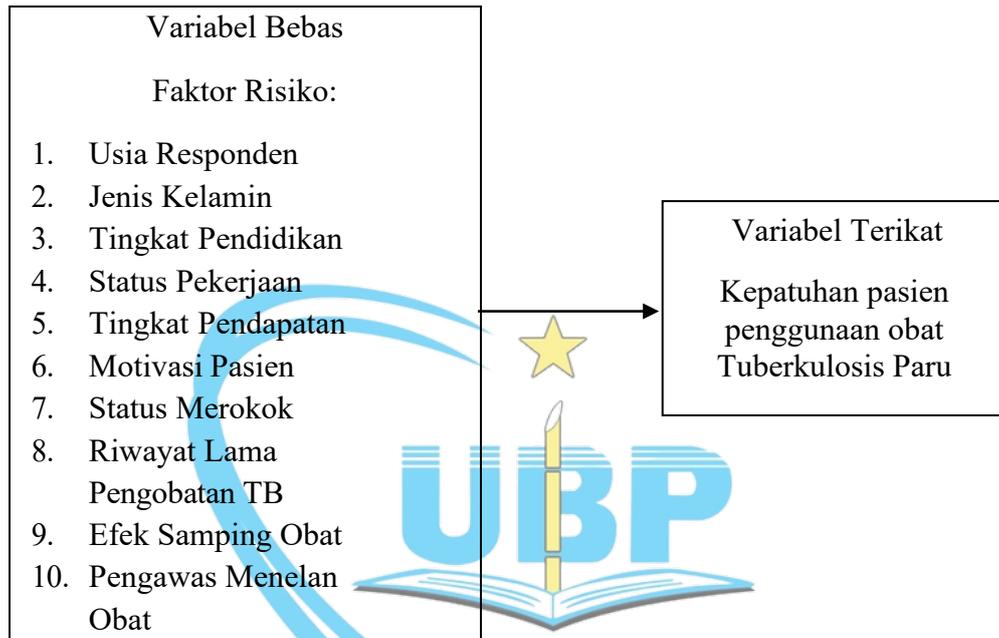
#### **3.5.3. Pasca Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data untuk memperoleh hasil dari proses pengambilan data yang telah dilakukan serta melengkapi data-data yang masih diperlukan.

### 3.6. Tahap Analisis Data

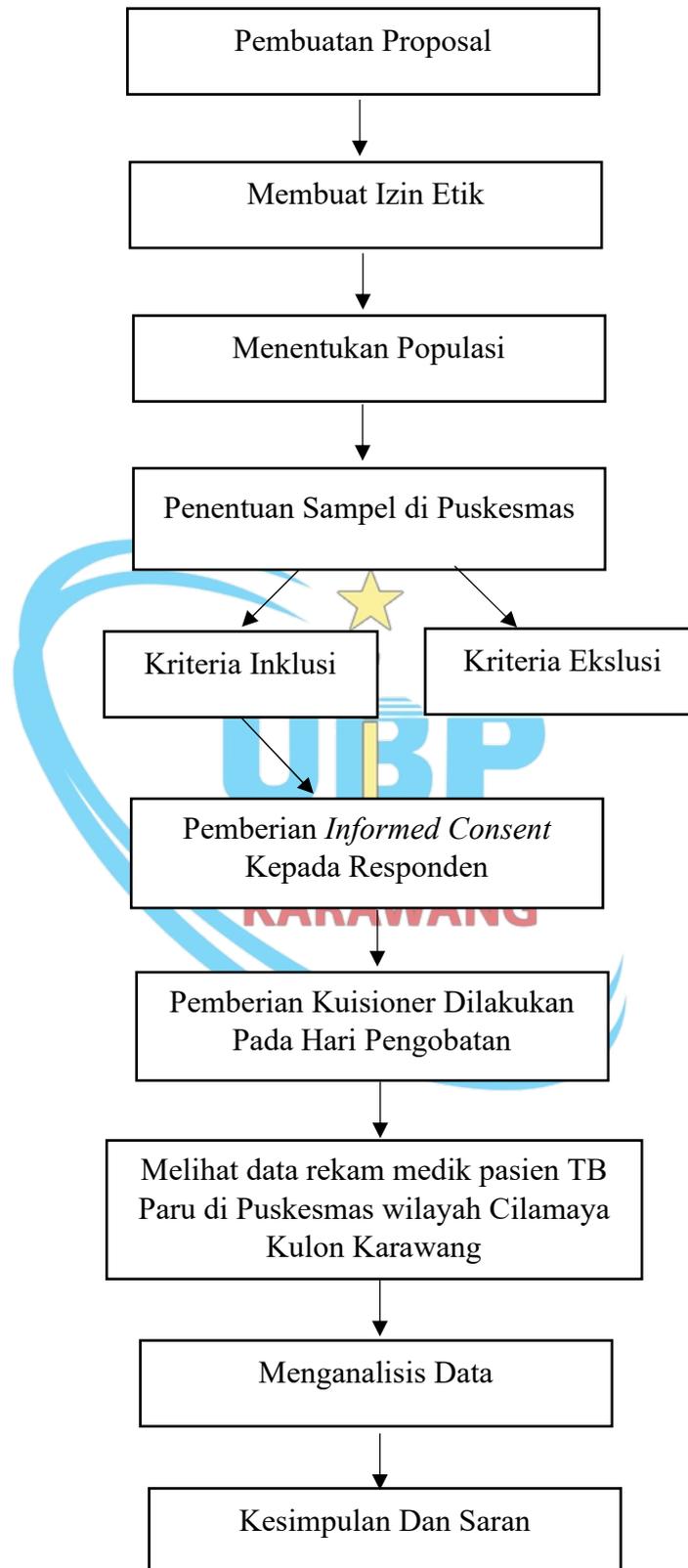
Pengolahan data dilakukan dengan menganalisa data menggunakan salah satu program SPSS jenis *chi square*. Analisis dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan obat pasien TB Paru dengan nilai kepercayaan 95% (Dahlan, 2014).

### 3.7. Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

### 3.8. Diagram Alir Penelitian



**Gambar 3.2.** Diagram Alir Penelitian

### 3.9. Definisi Operasional Pada Penelitian Pengukuran Variabel

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Pada Penelitian Pengukuran Variabel**

| No. | Variabel Penelitian   | Definisi Operasional  | Cara Ukur  | Hasil Ukur   | Skala    |
|-----|---|---|------------|--|----------|
| 1.  | <b>Variabel Bebas</b><br><b>Faktor Risiko:</b><br>Usia responden. | Usia responden pada pengobatan TB sebelum melakukan uji kepekaan OAT untuk diagnosis TB Paru. | Kuesioner. | Kategori usia menurut WHO :<br>1. Produktif (15-64 tahun).<br>2. Tidak produktif (> 65 tahun). | Nominal. |
| 2.  | Jenis kelamin.  | Jenis kelamin pasien TB Paru yang tercatat pada register kartu pengobatan pasien TB Paru      | Kuesioner. | 1. Laki-laki.<br>2. Perempuan. (Triandari, 2018)   | Nominal. |
| 3.  | Tingkat pendidikan.   | Pendidikan terakhir yang telah ditempuh responden.  | Kuesioner. | 1. Sekolah.<br>2. Tidak Sekolah.   | Nominal. |
| 4.  | Status pekerjaan.   | Aktivitas rutin yang dilakukan oleh responden diluar rumah untuk memperoleh penghasilan.      | Kuesioner. | 1. Bekerja.<br>2. Tidak bekerja (Mulisa, 2015).  | Nominal  |
| 5.  | Tingkat pendapatan.   | Rata-rata jumlah pendapatan keluarga yang diperoleh setiap bulan.                             | Kuesioner. | 1. Rendah (<1.000.000)<br>2. Tinggi (> 3.000.000)  | Ordinal. |

|    |                       |   |  |  |          |
|----|-----------------------|---|--|--|----------|
| 6. | Motivasi pasien       | Dorongan dari dalam diri penderita untuk melakukan pengobatan secara teratur hingga pengobatan selesai.                                 | Kuesioner.                               | 1. Rendah (jika skor $\geq 50\%$ .<br>2. Tinggi (jika skor $> 50\%$ . (Aristiana, 2018). | Ordinal. |
| 7. | Status merokok.       | Kegiatan responden dalam menghisap rokok yang dilakukan setiap hari selama pengobatan.  | Kuesioner.                               | 1. Merokok.<br>2. Tidak merokok (Baharun, 2015).   | Nominal. |
| 8. | Lama pengobatan TB.   | Lamanya responden melakukan pengobatan TB (Kemenkes, 2016).   | Kuesioner dan rekam medik pasien TB Paru | 1. Lama $> 6$ bulan.<br>2. Tidak Lama $< 6$ bulan. (Triandari, 2018).                    | Ordinal. |
| 9. | Pengawas Menelan Obat | Seseorang yang mengawasi secara langsung untuk memastikan pasien TB Paru menelan obat secara teratur dan tepat waktu (Permenkes, 2016). | Kuesioner                                | 1. Ada.<br>2. Tidak ada (Permenkes, 2018).   | Ordinal. |

|     |   |   |   |   |          |
|-----|---|---|---|---|----------|
| 10. | <b>Variabel Terikat:</b><br>Kepatuhan penggunaan obat Tuberkulosis Paru | Ketaatan pasien dalam menjalani pengobatan dari awal sampai akhir.<br>Dikelompokkan berdasarkan keteraturan pasien minum obat setiap hari dalam menjalani pengobatan. | Kuesioner dan data rekam medik pasien TB Paru | 1. Tidak patuh Skor <6<br>2. Patuh Skor 6-8 (Morisky Medication Adherence Scale). | Nominal. |
|-----|---|---|---|---|----------|

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (versi 22.0) dan dilanjutkan dengan uji statistic menggunakan chi-kuadrat. Variabel terikat adalah kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antituberkulosis yang dinyatakan dalam persentase. Sedangkan variabel bebas adalah karakteristik pasien yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan yang terdiri dari umur, jenis kelamin, status pendidikan, status pekerjaan, tingkat pendapatan, motivasi pasien, status merokok, dan lama pengobatan TB paru.

